

## ABSTRAK

**Israwati, 2023.** Gerakan Sosial Komunitas Relawan Pendidikan Indonesia Dalam Pembangunan Pendidikan Pelosok di Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh realitas pendidikan di pedalaman Indonesia yang sangat memprihatinkan. Walaupun begitu banyak program pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah pusat namun masih saja pendidikan di pedalaman sangat memprihatinkan kondisinya. Mulai dari ruang kelas yang tidak layak hingga tidak adanya tenaga pendidik di sekolah. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana masyarakat bereaksi atas ketimpangan pendidikan antara pusat dan daerah yang terjadi di Indonesia, khususnya daerah pedalama desa kendang, kecamatan kendang, kabupaten Bulukumba yang terletak di Sulawesi Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi dan wawancara mendalam beberapa tokoh penting yang berpengaruh dalam komunitas Relawan Pendidikan Indonesia dan Pihak Mis As ‘Adiyah Kindang.

Tesis ini menjelaskan analisis tentang komunitas Relawan Pendidikan Indonesia bisa menjadi gerakan sosial yang berfokus pada pendidikan di pedalaman. Pemanfaatan sumberdaya yang baik dan juga dibantu oleh sosok tokoh pendiri gerakan yang kharismatik mejadikan gerakan dapat berkembang secara pesat. Dalam Tesis ini penulis menggunakan dua konsep untuk menjadikan dasar penulisan. Konsep tersebut adalah gerakan sosial dan pendidikan pedalaman.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa ada empat hal pokok yang didapatkan. Yaitu: Gerakan Relawan Pendidikan Indonesia ini bisa berfokus pada pendidikan pedalaman dipengaruhi oleh pendiri gerakan yang berfokus pada Pendidikan pedalaman. Saluran aksi kolektif yang dibentuk gerakan adalah media sosial, kegiatan Touring Pebdidikan, program berkelanjutan yang di lakukan oleh relawan di lokasi kegiatan. Pola pengajaran yang dilakukan gerakan Relawan Pendidikan Indonesia yaitu *Teaching Indor* dan *Teaching Outdor*. Implikasi yang dirasakan masyarakat pedalaman khususnya MIS As ‘Adiyah Kindang atas keberadaan gerakan Relawan Pendidikan Indonesia meliputi termotivasinya anak-anak di pedalaman untuk semnagat belajar, terbantunya guru pedalaman dan terbangunnya bangunan sekolah yang layak.

**Kata Kunci:** Gerakan Relawan Pendidikan Indonesia, Relawan, Pedalaman

## ABSTRACT

Israwati, 2023. Social Movement of the Indonesian Education Volunteer Community in the Development of Remote Education in Kindang Village, Kindang District, Bulukumba Regency.

This research is motivated by the very worrying reality of education in rural Indonesia. Even though there are so many educational programs carried out by the central government, the condition of education in the interior is still very worrying. Starting from inadequate classrooms to the absence of teaching staff in schools. This research also aims to see how the community reacts to the educational inequality between the center and the regions that occurs in Indonesia, especially the rural areas of Kendang village, Kendang sub-district, Bulukumba district which is located in South Sulawesi. The research method used is qualitative with a case study approach. The data used was collected by observation and in-depth interviews with several important figures who were influential in the Indonesian Education Volunteers community and the Mis As 'Adiyah Kindang Party.

This thesis explains an analysis of how the Indonesian Education Volunteers community can become a social movement that focuses on education in the interior. Good use of resources and assistance from the charismatic founder of the movement enabled the movement to develop rapidly. In this thesis the author uses two concepts to form the basis of writing. This concept is a social movement and inland education.

The results of this study show that there are four main things that were obtained. Namely: The Indonesian Education Volunteer Movement was able to focus on inland education, influenced by the founder of the movement which focused on inland education. The collective action channels formed by the movement are social media, educational tour activities, sustainable programs carried out by volunteers at activity locations. The teaching pattern used by the Indonesian Education Volunteer movement is Teaching Indoor and Teaching Outdoor. The implications felt by rural communities, especially MIS As 'Adiyah Kindang, of the existence of the Indonesian Education Volunteers movement include motivating children in remote areas to be enthusiastic about learning, helping remote teachers and constructing decent school buildings.

**Keywords: Indonesian Education Volunteer Movement, Volunteers, Inland**

## DAFTAR PUSTAKA